

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS  
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA UNTUK OPTIMALISASI  
MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN MENGGUNAKAN METODE  
SMART BERBASIS WEBSITE**

**TEKNIK INFORMATIKA STRATA 1**



**OLEH**

**FARIZ VAN MAZLI**

**20101152630168**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG**

**2024**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama pada sektor industri pariwisata. Pentingnya pengelolaan objek wisata dengan bijak menjadi semakin terasa, hal ini menjadi alasan Sistem Pendukung Keputusan menjadi instrumen yang sangat penting dalam membantu pengelolaan dan perkembangan objek wisata dengan lebih efisien. Keputusan yang diambil berdasarkan analisis yang komprehensif dari berbagai faktor akan mengarah pada pengembangan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan potensi objek wisata sebagai daya tarik dan sumber pendapatan yang berkesinambungan bagi seluruh *stakeholders* terkait. Objek wisata bukan hanya menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah lokal dan masyarakat sekitar. Maka dari itu, dalam menentukan prioritas pengembangan objek wisata terdapat beragam faktor yang harus dipertimbangkan seperti keunikan, potensi wisata, kebutuhan pasar, infrastruktur, dan berbagai aspek lainnya.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sektor-sektor kunci di wilayah nya. Bidang Pengembangan Pariwisata, salah satu bagan dari dinas ini memiliki tugas dan fungsi yang luas dalam memajukan industri pariwisata. Bidang ini bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan teknis, merencanakan program pengembangan objek dan daya tarik wisata, serta memfasilitasi investasi

dan kerjasama di sektor pariwisata. Selain itu juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) pariwisata, yang merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas layanan pariwisata. Dengan adanya dinas dan kelompok jabatan fungsional ini, Kabupaten Padang Pariaman dapat lebih efektif dalam memanfaatkan potensi pariwisata dan pengembangan industri, serta meningkatkan kualitas layanan wisata yang ditawarkan kepada pengunjung. Semua ini menjadi langkah penting dalam membangun citra kabupaten ini sebagai tujuan pariwisata yang menarik dan berkelanjutan. Maka dari itu banyak sekali kriteria yang harus dinilai dalam pengembangan objek wisata alam di Kabupaten Padang Pariaman, dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pariaman masih menggunakan sistem manual untuk melakukan penilaian pengembangan objek wisata alam, sehingga pembangunan objek wisata menjadi tidak tepat pada sasaran, yang seharusnya lebih diutamakan wisata yang berpotensi sesuai dengan penilaian kriteria yang ada. Sehingga harus ada solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut yang kemudian dikembangkan kedalam sistem berbasis web. Oleh sebab itu untuk mengoptimalkan manajemen pariwisata di kabupaten ini, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga memerlukan sistem pendukung keputusan yang efektif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai suatu cara bagi para pengambil keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan terstruktur, serta dapat membantu dalam menentukan prioritas pengembangan objek wisata yang akan memberikan dampak positif terbesar bagi pariwisata dan ekonomi lokal (Kollied Anwar et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh La Ode Muhlis, Samuel Everth Andrias Kurni, dan Hasbi pada tahun 2021 dengan judul sistem penunjang keputusan untuk penentuan prioritas pengembangan destinasi wisata kabupaten manokwari menggunakan metode *simple additive weighting* (saw). Sektor pariwisata saat ini sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Sektor pariwisata banyak menarik minat wisatawan lokal maupun internasional. Dengan adanya tempat wisata atau objek wisata mampu membantu meredakan kepenatan dalam pikiran dari beberapa aktivitas. Kesibukan yang padat dengan aktivitas yang sangat beragam membuat manusia berusaha untuk mencari cara agar dapat melepaskan dari semua tekanan yang dialami saat menyelesaikan pekerjaannya. Produk pariwisata adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar orang tertarik perhatiannya, ingin memiliki, memanfaatkan dan mengonsumsinya untuk mendapatkan kepuasan (Kurni, 2020) .

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vini Aviolina, Rayinda Pramuditya Seosanto, dan Afrin Fauzya Rizana pada tahun 2023 dengan judul Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam di Kabupaten Rembang Menggunakan Metode AHP dan Topsis. Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang dapat mempengaruhi kemajuan ekonomi Indonesia. Pariwisata adalah jenis industri yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga identik dengan kerajinan tangan, cendera mata, penginapan dan transportasi. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 diperkirakan pada angka 4,1

persen. Pada tahun 2019, kontribusi sektor pariwisata berada pada angka 4,7 persen. Indonesia mengalami penurunan pendapatan pada sektor pariwisata mencapai Rp 20,7 miliar. Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang berpotensi meningkatkan perekonomian Indonesia. Destinasi wisata Indonesia terdiri dari beragam objek, mulai dari wisata alam, wisata buatan, budaya dan lainnya (Aviolina et al., 2023).

Metode SMART yang merupakan singkatan dari *Simple Multi Attribut Rating Technique* adalah sebuah metode untuk menangani permasalahan multi-kriteria dalam sistem pendukung keputusan yang dikembangkan pada tahun 1997 oleh Edward. Metode pengambilan keputusan ini menangani permasalahan multi-kriteria berdasarkan pada nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap alternatif pada masing-masing kriteria yang telah diberi bobot. Bobot setiap kriteria digunakan untuk membandingkan antara tingkat kepentingan antara kriteria satu dengan yang lain. Perhitungan pembobotan akan menghasilkan nilai untuk masing-masing alternatif untuk memperoleh alternatif yang paling baik (Sibyan, 2020).

Dari Permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN PRIORITAS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PADANG PARIAMAN MENGGUNAKAN METODE SMART”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode SMART dalam sistem pendukung keputusan untuk mengevaluasi pengembangan objek wisata di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana menentukan kriteria yang tepat untuk penentuan prioritas pengembangan objek wisata menggunakan metode SMART di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana dampak penggunaan Sistem Pendukung Keputusan terhadap efisiensi manajemen di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman?

## **1.3 Hipotesa**

Hipotesa Merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan Sistem Pengambilan Keputusan menggunakan metode SMART dapat membantu mengevaluasi pengembangan objek wisata di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.
2. Diharapkan penggunaan metode SMART dapat menentukan kriteria untuk prioritas pengembangan objek wisata di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.

3. Diharapkan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan akan berdampak positif pada peningkatan efisiensi manajemen dalam proses pengambilan keputusan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, peneliti akan membuat sistem yang dapat menentukan pengambilan keputusan yang akurat dengan kriteria yang ditentukan dengan menggunakan metode *SMART*. Objek penelitian akan dilakukan pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, sistem yang akan dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam Melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah adalah:

1. Untuk membantu efisiensi manajemen di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dalam menentukan prioritas pengembangan objek wisata.
2. Untuk membantu pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat.

3. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem yang mampu mengimplementasikan metode SMART dalam mengevaluasi pengembangan objek wisata di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah adalah:

1. Dengan dibuatnya penelitian ini akan membantu penulis untuk mengembangkan keterampilan teknis dan memperluas wawasan di bidang teknologi informasi dalam membangun Sistem Pengambil Keputusan menggunakan metode SMART.
2. Dengan dibuatnya Sistem Pengambilan Keputusan ini maka dapat membantu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dalam menentukan prioritas pengembangan objek wisata.
3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dengan menyediakan informasi yang lebih akurat dan terstruktur dalam mengevaluasi alternatif pengembangan objek wisata.